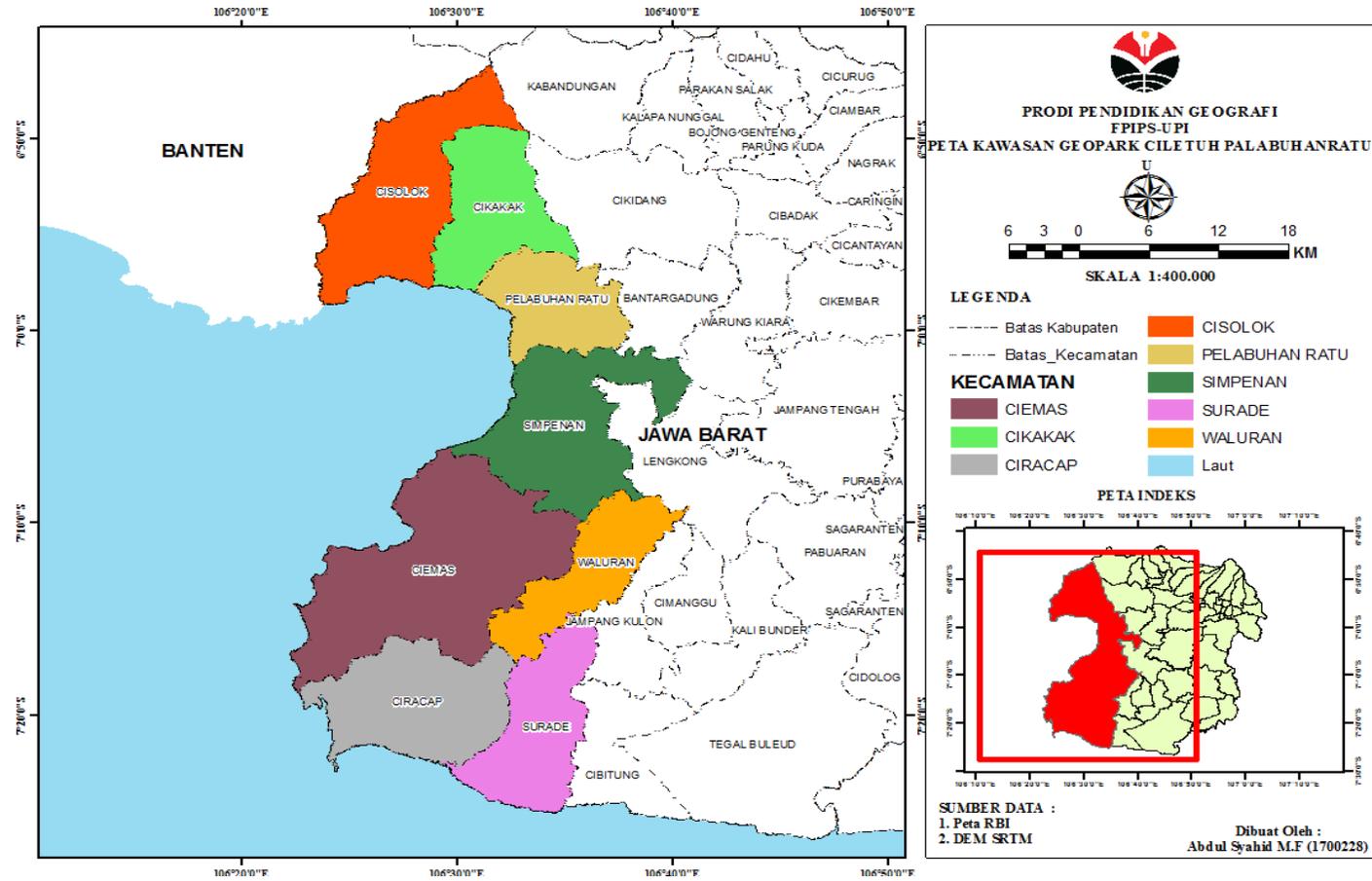


## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di kawasan Geopark Ciletuh-Palabuhanratu yang memiliki luas 126.100 Ha atau 1.261 km<sup>2</sup> . Meliputi 74 desa, di 8 (delapan) kecamatan yaitu Kecamatan Ciracap, Surade, Ciemas, Waluran, Simpenan, Palabuhanratu, Cikakak, dan Cisolak, yang terbagi dalam 3 (tiga) geoarea yaitu: Geoarea Ciletuh, Geoarea Simpenan, dan Geoarea Cisolak. Kemudian lokasi populasi sampel yang akan peneliti gunakan yaitu semua kecamatan yang terdapat di kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu.

Pemilihan lokasi di kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu ini didasari oleh kondisi yang terjadi saat ini yaitu adanya pandemi covid-19 yang berdampak pada seluruh rantai kehidupan sosial ekonomi masyarakat termasuk pada aktivitas pariwisata yang terdapat di Geopark Ciletuh Palabuhanratu. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi peneliti untuk mengambil studi kasus atau penelitian di lokasi tersebut.



Gambar 3. 1 Peta Kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif . Menurut (Tika, 2005) metode deskriptif adalah “metode yang mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis” dengan demikian melalui metode deskriptif akan mengungkapkan mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap industri pariwisata di kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu, menurut metode pelaksanaannya penelitian ini termasuk metode survei.

Menurut Tika (2005:6), metode survei adalah “ suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan jumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan”. Sedangkan menurut fathoni (2006:100) menyatakan bahwa metode survei berarti metode pemeriksaan dan pengukuran metode penelitian yang dilakukan untuk mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala empirik yang berlangsung dilapangan atau lokasi penelitian, umumnya dilakukan terhadap unit sampel yang dihadapi sebagai responden dan bukan terhadap seluruh populasi sasaran.

Data dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat mengeneralisasikan terhadap apa yang diteliti. Survei dapat dipakai untuk tujuan deskriptif maupun untuk menguji suatu hipotesis. Disamping itu, survei juga dipakai dalam penelitian eksploratif yang bertujuan menguji suatu hipotesis atau lebih umum lagi menjelaskan hubungan antara variabel-variabel.

### 3.3 Pendekatan Geografi

Pendekatan geografi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan keruangan. Dalam pendekatan keruangan peneliti mengkaji kesamaan atau perbedaan suatu fenomena geosfer lewat aspek keruangan. Aspek-aspek ruang dan spasial geografi meliputi faktor lokasi, kondisi fisik dan sosial budaya masyarakat. Selain itu distribusi atau persebaran, interelasi dan interaksi yang terjadi di dalam wilayah tersebut di teliti sehingga diharapkan mampu mengkaji manfaatnya bagi manusia atau masyarakat dalam semua objek kajian geografi. (Bintarto dan Hadisumarno, 1979: 19).

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut (Tika, 2005) menyatakan bahwa populasi geografi merupakan himpunan individu atau objek yang masing-masing mempunyai sifat atau ciri geografi yang sama. Ciri geografi yang dimaksud dapat berbentuk fisik maupun non fisik. Selain itu menurut Fathoni (2006:103) menyatakan “populasi adalah keseluruhan unit elememter yang parameternya akan diduga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian”. Dalam penelitian ini populasi dibagi menjadi 2 populasi yaitu populasi wilayah dan populasi manusia.

Tabel 3. 1 Populasi Wilayah Penelitian dan Manusia

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah
1	Cisolok	71.188	16,026 Ha
2	Cikakak	43.056	11,515 Ha
3	Palabuhanratu	109.523	16,042 Ha
4	Simpenan	58.658	17,725 Ha
5	Waluran	29.377	4,910 Ha
6	Ciemas	48.664	26,316 Ha
7	Ciracap	53.123	16,382 Ha
8	Surade	77.049	14,116 Ha

**Sumber :** BPS Kabupaten Sukabumi 2020

Pada tabel di atas menunjukkan populasi wilayah penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Dimana lokasi penelitian berada di Kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu yang terdiri dari delapan Kecamatan yaitu Cisolok, Cikakak, Palabuhanratu, Simpenan, Waluran, Ciemas, Ciracap dan Surade. Dimana dari delapan Kecamatan tersebut, jumlah penduduk terbanyak terdapat pada Kecamatan Palabuhanratu, sedangkan jumlah penduduk yang terendah yaitu terdapat di Kecamatan Waluran.

#### 2. Sampel

Untuk memudahkan proses penelitian, diperlukan sampel yang menjadi bagian dari populasi dengan memperhatikan keabsahan sampel yang diambil.

Menurut Tika (2005:24) sampel adalah “sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi”. Sedangkan menurut Sumaatmadja (1988:112), mengungkapkan bahwa “sampel merupakan bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan”.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel wilayah (*area sampling*) dan sampel manusia.

a. Sampel Wilayah

Dalam penelitian ini, untuk pengambilan sampel wilayah menggunakan teknik purposive Sampling yaitu menurut Riduwan (2010:63), “Teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampelnya untuk tujuan tertentu”.

b. Sampel Manusia

1) Sampel Responden Masyarakat

Sampel responden penduduk dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang tinggal di sekitar Kawasan pariwisata Geopark Ciletuh Palabuhanratu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan random sampling, dimana pengambilan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam menentukan jumlah sampel ini, peneliti menggunakan rumus slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \times 100\%$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase (%) toleransi ketidaktelitian karena kesalahan dalam pengambilan data.

Dari rumus slovin tersebut diperoleh sampel masyarakat daerah penelitian sebesar 100 orang dengan tingkat kesalahan sebesar 10%.

2) Sampel Responden Wisatawan

Sampel responden dalam penelitian ini yaitu wisatawan yang berkunjung ke Geopark Ciletuh Palabuhanratu. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan teknik Insidental Sampling, menurut Riduwan (2010:62) Teknik Insidental Sampling yaitu penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik (ciri-cirinya) maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (responden)". Sedangkan dalam menentukan jumlah sampel wisatawan peneliti berpedoman pada pendapat Tika (2005, hlm. 25) bahwa sampai saat ini belum ada ketentuan yang jelas tentang batas minimal besarnya sampel yang dapat diambil dan dapat mewakili suatu populasi yang akan diteliti. Namun dalam teori sampling dikatakan bahwa sampel yang terkecil mewakili distribusi normal adalah 30. Jadi jumlah sampel wisatawan diambil dari beberapa destinasi wisata di Kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu sebanyak 68 orang dan dapat dilihat pada tabel 3.2 .

Tabel 3. 2 Sampel Wisatawan

No.	Destinasi Wisata	Kecamatan	Sampel
1.	Pantai Ujung Genteng	Ciracap	8
2.	Konservasi Penyu Hijau	Ciracap	5
3.	Museum Megalodon	Surade	5
4.	Pantai Minajaya	Surade	5
5.	Desa Wisata Hanjeli	Waluran	5
6.	Panenjoan	Ciemas	5
7.	Curug Sodong	Ciemas	5
8.	Curug Cimarunjung	Ciemas	5
9.	Puncak Darma	Ciemas	5
10.	Vihara Nam Hai Kwan Se Im Pu Sa	Simpenan	5
11.	Pantai Citepus	Palabuhanratu	5
12.	Pantai Karang Hawu	Cikakak	5
13.	Geyser Cisolok	Cisolok	5

Jumlah	68
--------	----

Sumber. Analisis 2021

### 3.5 Variabel Penelitian

variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi (Silaen, 2018). Pada penelitian ini variabel yang akan digunakan terdapat pada tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Industri Pariwisata	Motivasi Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan</li> <li>• Hiburan</li> <li>• Kesehatan</li> <li>• Bisnis</li> </ul>
	Komponen Industri Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Atraksi</li> <li>• Aksesibilitas</li> <li>• Fasilitas</li> <li>• Akomodasi</li> <li>• Aktivitas</li> <li>• Organisasi Pengelola Wisata</li> </ul>
	Upaya Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internal</li> <li>• Eksternal</li> </ul>

### 3.6 Alat dan Bahan Penelitian

Pada penelitian ini dibutuhkan beberapa alat dan bahan yang digunakan untuk meneliti masalah yang akan dikaji. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Laptop digunakan untuk menyusun laporan penelitian, pengolahan data dan analisis data.
2. Kamera digunakan untuk dokumentasi hasil survei lapangan dan wawancara dengan pihak terkait.
3. Alat tulis digunakan untuk mencatat hasil observasi dan wawancara saat pengambilan data di lokasi penelitian.
4. Instrumen wawancara, observasi digunakan untuk pedoman dalam pengambilan data di lokasi penelitian.
5. Software ArcMap 10.4.1 digunakan untuk pembuatan peta administrasi, peta penggunaan lahan dan peta lokasi destinasi wisata dll.
6. Ms.Excel 2013 untuk mengolah data hasil penelitian.
7. Ms.Word 2013 untuk mengolah data hasil penelitian.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian (Tika, 2005, hlm. 44). Dalam hal ini penulis melakukan observasi untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh pandemi covid-19 terhadap industri pariwisata di kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu.

#### b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik dalam pengumpulan data dengan tanya jawab secara sistematis dalam tujuan penelitian. Penggunaan teknik wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam kepada narasumber. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara terhadap pemerintah setempat untuk mengetahui upaya dan kebijakan yang dibuat dalam mengatasi dampak yang timbulkan oleh pandemi covid-19 terhadap industri pariwisata di kawasan

Geopark Ciletuh Palabuhanratu.

c. Kuesioner dan angket

Teknik Kuisisioner (angket) merupakan suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pernyataan (Husein, 2011) . Angket atau kuesioner digunakan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh covid-19 terhadap motivasi berwisata dan komponen industri pariwisata yang terdampak di kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu.

d. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu cara yang dapat dilakukan penulis untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, sehingga penulis memperoleh data yang relevan. Data yang diperoleh dari tempat penelitian dapat berupa peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto, film dokumenter, dan data yang lain (Sudaryono, 2017).

e. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari beberapa sumber literature seperti buku referensi, laporan, jurnal dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

### 3.8 Tehnik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini, peneliti menggunakan teknik pengolahan data yang mengacu pada (Wardiyanta, 2010) yaitu :

1. Editing, merupakan kegiatan memperbaiki kualitas data. Tujuannya untuk menghilangkan keraguan akan kebenaran yang mungkin timbul setelah membaca data tersebut. Dimana data yang terkumpul di baca kembali kemudian diperbaiki jika terdapat kata-kata atau kesalahan yang ada. Sehingga data yang digunakan untuk diolah lebih lanjut merupakan data yang baik serta relevan.
2. Coding, merupakan pengklasifikasian atau pengelompokan jawaban menurut macamnya, ke dalam kategori-kategori tertentu yang bertujuan untuk mempermudah dalam analisis sehingga dapat diketahui apakah data tersebut sudah memenuhi terhadap pertanyaan penelitian.

3. Entry, dilakukan setelah coding dimana setelah semua data-data diklasifikasikan, kemudian data-data tersebut dimasukan kedalam kolom-kolom yang terdapat pada Ms. Excel 2013.
4. Tabulasi, hasil dari coding dan entry, dimana data-data yang sudah terkumpul di dalam kolom-kolom yang sudah dimasukan ke Ms. Excel 2013, kemudian dapat menghasilkan angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah masalah dalam berbagai kategori kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh di lapangan terkumpul sesuai dengan jumlah yang diinginkan, maka proses selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif menggunakan persentase, skala Likert, Analisis Regresi dan analisis SWOT. Tahapan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

#### 1. Analisis motivasi pengunjung untuk berwisata ke kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu pada masa pandemi Covid-19.

Analisis data motivasi pengunjung untuk berwisata ke kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu pada masa pandemi Covid-19 menggunakan analisis persentase. Hal itu untuk mengetahui kecenderungan- kecenderungan jawaban responden dan fenomena-fenomena di lapangan. Adapun rumus presentase yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P= Presentase

F = Frekuensi tiap kategori jawaban reponden

n = Jumlah keseluruhan responden

100% = Bilangan konstanta

setelah dilakukan perhitungan, maka hasil persentase tersebut ditafsirkan dengan kategori sebagai berikut :

0%	: Tidak seorangpun
15% - 24 %	: Sebagian kecil
25% - 49%	: Hampir setengahnya
50%	: Setengahnya
51% - 74%	: Sebagian besar
75% - 99%	: Hampir seluruhnya
100%	: Seluruhnya

## 2. Analisis komponen industri pariwisata yang terdampak pandemi covid-19 di kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu

Analisis data komponen pariwisata yang terdampak pandemi covid-19 di kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu menggunakan analisis skala likert. Hal tersebut untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial khususnya pada komponen industri pariwisata .

Tabel 3. 4 Skala Likert

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

**Sumber** : Riduwan (2009:88)

Berdasarkan jawaban responden selanjutnya akan diperoleh satu kecenderungan atas jawaban responden tersebut. Kuesioner yang dibagikan dilakukan menggunakan skala Likert. Maka perhitungan indeks jawaban responden dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

Nilai Indeks =  $((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5)) / 5$  Dimana :

F1 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (Sangat Tidak Setuju)

F2 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (Tidak Setuju)

F3 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 3 (Netral)

F4 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (Setuju)

F5 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (Sangat Setuju)

Sikap dan persepsi masyarakat dinyatakan dalam bentuk tinjauan kontinum sehingga dapat diketahui seberapa besar persepsi dan sikap masyarakat terhadap mata pencaharian, apakah terletak pada kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, atau sangat tinggi.

Berikut adalah urutan proses pencarian skor ideal tertinggi, skor ideal terendah, panjang interval kelas, dan tinjauan kontinum variabel berdasarkan rumus dari Riduwan (2009:89).

Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara:

Nilai Indeks Maksimal : Skor Tertinggi x Jumlah Soal x Jumlah

sampel Nilai Indeks Minimum : Skor terendah x Jumlah Soal x Jumlah

Sampel Jarak Interval : (Nilai Maksimal – Nilai Minimum): 5

Persentase Skor : (Total skor : Nilai Maksimal) x 100

Kriteria Interpretasi Skor :

Angka 0% - 20% = Sangat Lemah

Angka 21% - 40% = Lemah

Angka 41% - 60% = Cukup

Angka 61% - 80% = Kuat

Angka 81% - 100% = Sangat Kuat

### **3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi berganda adalah suatu metode analisis regresi untuk lebih dari dua variabel, karena itu termasuk dalam analisis multivariat. Namun karena dalam analisis regresi ganda juga dianalisis hubungan antar satu variabel bebas X dengan variabel terikat Y manakala variabel bebas X lainnya dianggap konstan, maka dalam analisisnya juga masih bisa digunakan metode kuadrat terkecil. Karena itu analisis regresi ganda merupakan jembatan penghubung antara analisis regresi sederhana yang bersifat bivariante, dengan model analisis regresi yang bersifat multivariate. Analisis regresi merupakan studi dalam menjelaskan dan mengevaluasi hubungan antara suatu peubah bebas (independent variable) dengan satu peubah tak bebas (dependent variable) dengan tujuan untuk mengestimasi

atau meramalkan nilai peubah tak bebas didasarkan pada nilai peubah bebas yang diketahui (Widarjono, 2005).

Analisis pengaruh pandemi covid-19 terhadap komponen industri pariwisata menggunakan metode persamaan statistik dengan megolah dalam aplikasi SPSS dan akan melakukan persamaan statistik menentukan variabel dependen (Y) dan independen (X). Persamaan regresi linier berganda secara matematik diekspresikan oleh:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Yang dimana :

Y = variable tak bebas (nilai variabel yang akan diprediksi)

a = konstanta

$b_1, b_2, \dots, b_n$  = nilai koefisien regresi

$X_1, X_2, \dots, X_n$  = variable bebas

Bila terdapat 2 variable bebas, yaitu  $X_1$  dan  $X_2$ , maka bentuk persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keadaan-keadaan bila koefisien-koefisien regresi, yaitu  $b_1$  dan  $b_2$  mempunyai nilai :

- Nilai= 0. Dalam hal ini variabel Y tidak dipengaruhi oleh  $X_1$  dan  $X_2$
- Nilainya negative. Disini terjadi hubungan dengan arah terbalik antara variabel tak bebas Y dengan variabel-variabel  $X_1$  dan  $X_2$
- Nilainya positif. Disini terjadi hubungan yang searah antara variabel tak bebas Y dengan variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$

Koefisien-koefisien regresi  $b_1$  dan  $b_2$  serta konstanta a dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y) - (b_1 \times \sum x_1) - (b_2 \times \sum x_2)}{n}$$

$$b_1 = \frac{[(\sum x_2 \times \sum x_1 y) - (\sum x_2 y \times \sum x_1 x_2)]}{[(\sum x_1^2 \times \sum x_2^2) - (\sum x_1 \times x_2)^2]}$$

$$b_2 = \frac{[(\sum x_1^2 \times \sum x_2 y) - (\sum x_1 y \times \sum x_1 x_2)]}{[(\sum x_1^2 \times \sum x_2^2) - (\sum x_1 \times x_2)^2]}$$

uji korelasi, untuk mencari hubungan variabel pandemi dan komponen pariwisata di kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu. variabel independen adalah pandemi covid-19 (X) dan variabel dependen adalah komponen

industri pariwisata (Y) Uji Independensi / Korelasi Melakukan analisis korelasi pada variabel - variabel yang dianggap berpengaruh terhadap komponen industri pariwisata. Untuk mengetahui seberapa besar korelasi secara serentak/ simultan antara variable-variable X1, X2, ..., Xn dengan variabel Y dapat digunakan koefisien korelasi ganda. Besarnya nilai koefisien korelasi ganda dapat dihitung dengan rumus :

$$r = \sqrt{r^2} = \sqrt{\frac{(b_1 \sum x_1 y) + (b_2 \sum x_2 y)}{\sum y^2}}$$

Nilai  $r$  :  $-1 \leq r \leq +1$ . Apabila nilai  $r$  mendekati nilai  $+1$  atau  $-1$ , maka dapat dikatakan bahwa semakin kuatnya hubungan/korelasi yang terjadi. Sebaliknya, apabila nilai  $r$  mendekati  $0$ , maka semakin lemahnya hubungan/korelasi yang terjadi. Uji ini digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier dari dua variabel.

Estimasi parameter digunakan untuk mengetahui konstanta dan koefisien determinasi dari persamaan regresi Uji F / Serentak Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah  $0,05$ . Apabila nilai  $F$  hasil perhitungan lebih besar daripada nilai  $F$  menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian parameter dengan statistik  $F$  menjelaskan semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Hipotesis :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$  dengan  $k$  adalah peubah bebas  $H_1$  : minimal ada  $\beta_i \neq 0$  dengan  $i = 1, 2, \dots, k$

Statistik Uji :

$$F = \frac{SSR/k}{SSE/(n-k-1)}$$

Dengan :

SSR = Sum Square Of Regresi

SSE = Sum Square Of Error

$k$  = banyaknya parameter yang diduga

$n$  = adalah banyaknya observasi

Kriteria Uji :

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel} \alpha (k, n-k-1)$

$H_0$  ditolak jika  $P \text{ value} < \alpha$

Keputusan yang diharapkan adalah tolak  $H_0$  yang berarti peubah-peubah bebas yang dimasukkan ke dalam model secara bersama-sama mempengaruhi peubah tidak bebas pada tingkat kepercayaan  $(1-\alpha)$  persen. Pengambilan keputusan dalam output SPSS juga dapat dilihat dari tingkat signifikansinya  $p < \alpha$  yang ditetapkan maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak.

Uji t / Parsial Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0.05 (Kurniati, 2017). Uji t dilakukan untuk mengetahui keberartian dari masing-masing penduga parameter secara parsial, apakah koefisien parsial yang diperoleh tersebut mempunyai pengaruh atau tidak dengan asumsi bahwa variabel tidak bebas lainnya konstan.

Hipotesis :

$H_0 : \beta_i = 0$  (Tidak ada pengaruh dari peubah  $X_i$  terhadap  $Y$ )

$H_1 : \beta_i \neq 0$  (Ada pengaruh dari peubah  $X_i$  terhadap  $Y$ )

Statistik Uji :

$$t = \frac{|b_i|}{s(b_i)}$$

Dengan :

$b_i$  = koefisien regresi ke- $i$

$S(b_i)$  = standar error dari koefisien regresi ke- $i$

Kriteria Uji :

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{\alpha/2}(db = n-k-1)$

$H_0$  ditolak jika  $P \text{ value} < \alpha$

Keputusan yang diharapkan adalah tolak  $H_0$  yang berarti ada pengaruh nyata peubah-peubah bebas secara individu terhadap peubah tidak bebas pada tingkat kepercayaan  $(1 - \alpha)$  persen.

#### **4. Analisis upaya dan kebijakan pemerintah dalam mengatasi dampak pandemi Covid-19 terhadap industri pariwisata di Kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu**

Analisis data upaya dan kebijakan pemerintah dalam mengatasi dampak pandemi Covid-19 menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah penilaian menyeluruh terhadap kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) suatu perusahaan (Kotler & Armstrong, 2008 : 64). Sedangkan menurut Rangkuti (2008) mengemukakan bahwa, "Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman ". Selanjutnya hasilnya dapat ditabulasikan dalam matrik SWOT berdasarkan kajian faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa kekuatan yang diperoleh dari persepsi penilaian positif (suka, sangat suka; atau yang berkonotasi sejenis) terhadap kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk mengatasi wabah covid-19 terhadap industri pariwisata di Geopark Ciletuh Palabuhanratu. Sedangkan faktor internal berupa kelemahan adalah hal-hal sebaliknya yang diperoleh dari persepsi penilaian negatif (tidak suka, sangat tidak suka; atau yang berkonotasi sejenis). Faktor eksternal berupa peluang diperoleh dari penilaian positif terhadap upaya dan kebijakan pemerintah dalam mengatasi dampak covid-19 terhadap industri pariwisata. Faktor eksternal berupa ancaman/kendala/tantangan adalah hal-hal sebaliknya yang mendapatkan penilaian negatif.

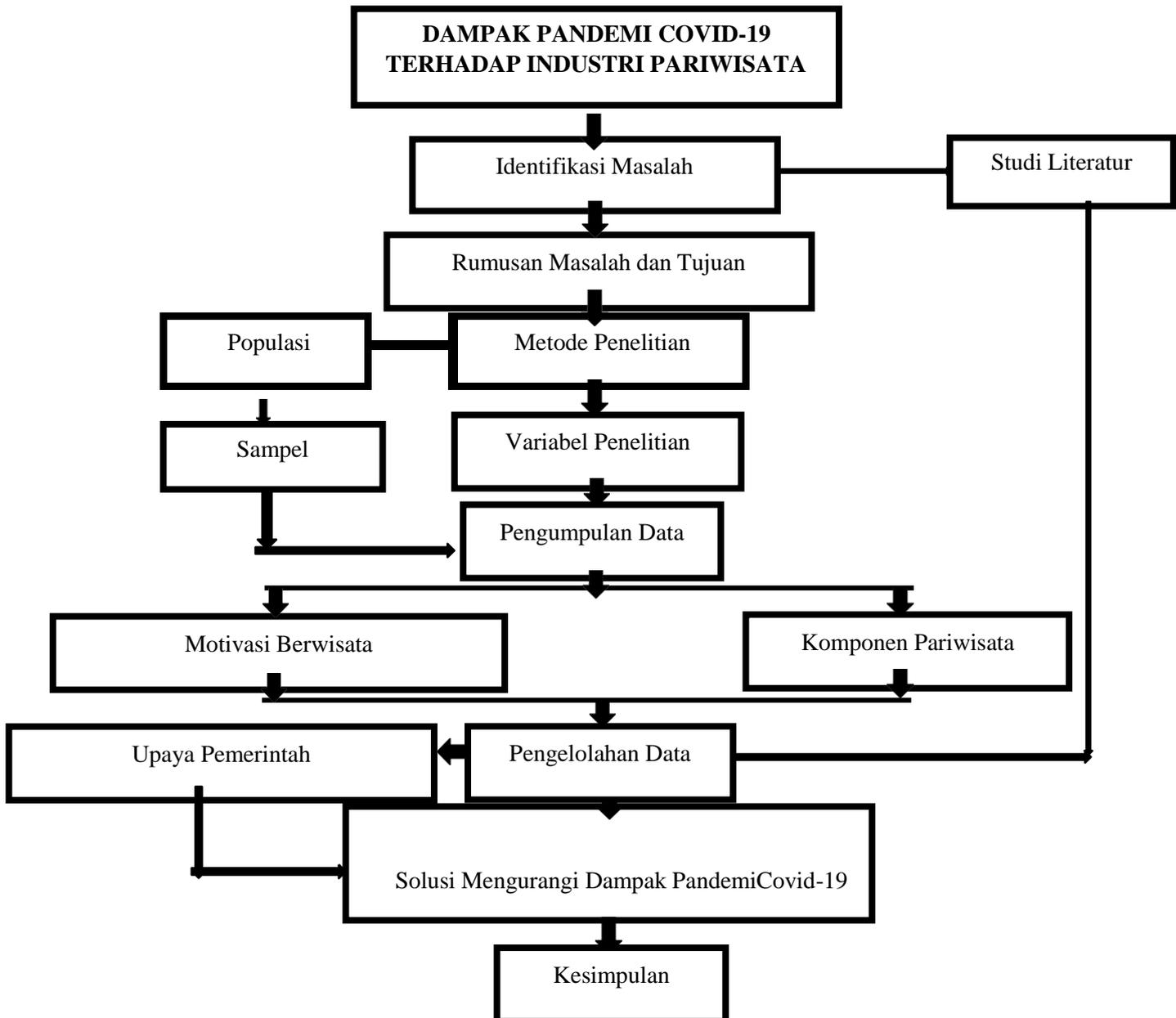
Rangkuti (2008) juga mendefinisikan bahwa matriks SWOT dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Dalam hal ini perusahaan adalah pemerintah

sebagai pemangku kebijakan terutama dalam mengatasi dampak pandemi covid-19 terhadap industri pariwisata di kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu. Berikut penjelasan mengenai matriks SWOT :

Tabel 3. 5 Metode Analisis SWOT

<b>Internal</b> <b>Eksternal</b>	<b>Kekuatan</b> <i>(Strength)</i>	<b>Kelemahan</b> <i>(Weakness)</i>
<b>Peluang</b> <i>(Opportunities)</i>	<b>Strength- Opportunities</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang.	<b>Weakness-Opportunities</b> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang.
<b>Ancaman</b> <i>(Threat)</i>	<b>Strength-Threat</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	<b>Weakness-Threat</b> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman

### 3.10 Alur Penelitian



Gambar 3. 2 Alur Penelitian